



LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

TAHUN 2021



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR


Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2021 yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja, dan Realisasi anggaran Tahun 2021. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan ini pada masa mendatang.

Jakarta, Februari 2022

Direktur Neraca Pengeluaran



Buyung Airlangga

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Daftar Tabel	iii	
Daftar Gambar	iv	
Daftar Lampiran	v	
Ringkasan Eksekutif	vi	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	3
	1.4 Sumber Daya Manusia	4
	1.5 Potensi dan Permasalahan	6
	1.6 Sistematika Penyajian	7
Bab II	Perencanaan Kinerja	8
	2.1 Implementasi Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024 di Direktorat Neraca Pengeluaran	8
	2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2021	10
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	12
	3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021	12
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2015-2021	18
	3.3 Capaian Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Renstra 2021-2024	19
	3.4 Prestasi yang Dicapai Tahun 2021	21
	3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2021	23
	3.6 Upaya Efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran	23
	3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2021	24
Bab IV	Penutup	26
	4.1 Tinjauan Umum	26
	4.2 Tindak Lanjut	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran, Indikator Tujuan, dan Target Neraca Pengeluaran 2020-2024	9
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	11
Tabel 3	Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	13
Tabel 4	Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2021	20
Tabel 5	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	24
Tabel 6	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2021	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2021	4
Gambar 2	Konsultasi Serentak dengan aplikasi <i>zoom meeting</i> PDB/PDRB Tahun 2021	16
Gambar 3	FGD dengan aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan Kementerian Kesehatan	18
Gambar 4	Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca pengeluaran Tahun 2016 - 2021 (Persen)	19
Gambar 5	Tampilan Rilis angka SAB Indonesia	22
Gambar 6	Launching Data Disagregasi PMTB 2010-2018	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Susunan Organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran	29
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 - 2024	30
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	33
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	35
Lampiran 5	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	36
Lampiran 6	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2021	38
Lampiran 7	Kegiatan Prioritas Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	39
Lampiran 8	Daftar Publikasi yang Memiliki ISSN/ISBN	40
Lampiran 9	<i>Mailing List</i> Publikasi/Laporan Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021	41

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun visi Direktorat Neraca Pengeluaran, yaitu: “Penyedia data neraca pengeluaran yang berkualitas untuk Indonesia maju”. Untuk mencapai visi tersebut akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran, yaitu:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

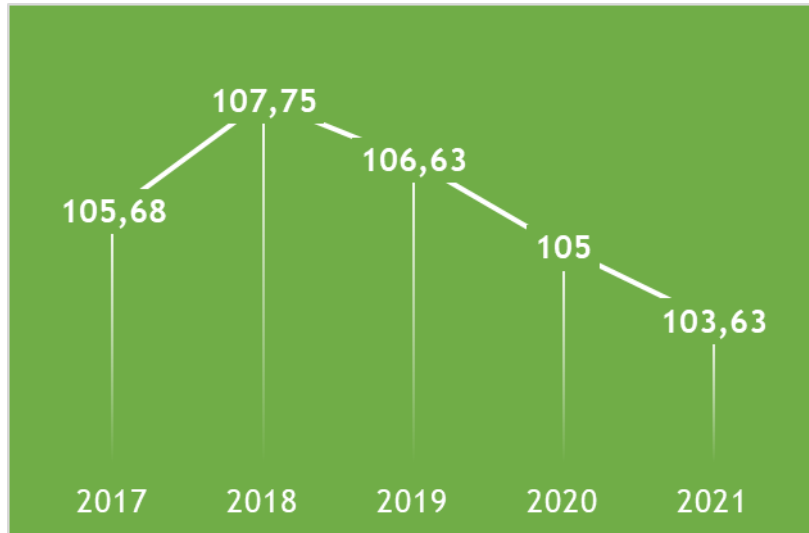
Tahun 2021 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik (Renstra BPS) periode 2020-2024 yang diimplementasikan di level eselon 2 yaitu Direktorat Neraca Pengeluaran. Tujuan utama yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2021 adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas serta meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan dua sasaran strategis, yaitu tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas dan menguatnya statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja tujuan/sasaran strategis terhadap target dan realisasi Penetapan Kinerja (PK) 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran terhadap
Target dan Realisasi Penetapan Kinerja Direktorat
Neraca Pengeluaran
Tahun 2021**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Meningkatkan pemanfaatan data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	2. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	3. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	4	1,08	100
	4. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	Persen	92,0	99,6	108,2
	5. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	Persen	91,0	100,5	110,4
	6. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	Persen	92,0	93,2	101,3
	7. Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Aktivitas	16	12	75
	8. Jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktivitas	20	19	95
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	43	43	100
	3. Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	Aktivitas	2	2	100
Rata-rata					103,63

Sasaran pertama dan kedua telah mencapai target. Rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dari tahun ke tahun selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Besarnya rata-rata capaian kinerja dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada gambar berikut.



Perkembangan Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2017-2021

Perkembangan capaian kinerja dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2017 - 2021 secara keseluruhan menunjukkan angka lebih dari seratus persen. Kondisi ini menjelaskan bahwa kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sudah optimal dan melebihi target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2017 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar 105,68 persen. Lalu pada 2018 - 2020 persentase capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami penurunan. Dan pada tahun 2021 capaiannya sebesar 103,63 persen.

Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2017 - 2021 didukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon (termasuk zoom meeting), email PDRB_e, whatsapp group, kaizala group), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dari hal tersebut di atas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS memiliki empat peranan yang harus dijalankan yaitu:

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari kementerian atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
2. Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional;
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik;
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik.

Dalam rangka melaksanakan perannya, BPS menyelenggarakan perencanaan kegiatan perstatistikan. Rencana kegiatan perstatistikan BPS selama 5 tahun ke depan terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Sebagai bagian dari BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba, Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, Penyusunan Neraca Modal dan Luar Negeri, serta Penyusunan Konsolidasi Neraca Pengeluaran. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Direktorat Neraca Pengeluaran berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) setiap tahun. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai fungsi sebagai bukti pertanggungjawaban kepada publik atas keberhasilan/kegagalan kegiatan

penyelenggaraan kegiatan perstatistikan yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 ini disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2021. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 adalah untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 adalah perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2021 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun yang akan datang.

Sedangkan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2021;
2. Bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun selanjutnya dan pada masa yang akan datang;
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap data neraca nasional yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran.

1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 Pasal 342, 343, dan 344 adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik dengan menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba, Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, Penyusunan Neraca Modal dan Luar Negeri, serta terwujudnya Konsolidasi Neraca Pengeluaran.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba;
- b. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca pemerintah dan badan usaha;
- c. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca modal dan luar negeri; dan
- d. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca pengeluaran.

3. Susunan Organisasi

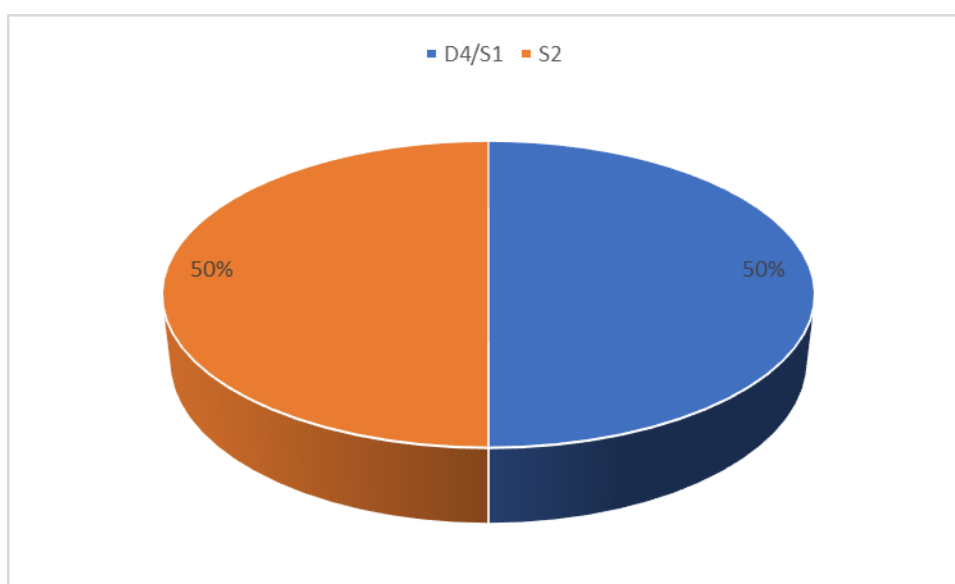
Dalam memperlancar penyelenggaraan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran dibagi menjadi 4 Subdirektorat yang terdiri dari:

- a. Subdirektorat Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba;
- b. Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha;
- c. Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri; dan
- d. Subdirektorat Konsolidasi Neraca Pengeluaran.

Secara rinci bagan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran terdapat pada *Lampiran 1*.

1.4. Sumber Daya Manusia

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi pemerintah. Pada tahun 2021, Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai pegawai berjumlah 62 orang yang tersebar di empat koordinator fungsi. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 1, persentase pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran yang memiliki pendidikan Diploma IV/Strata I sebesar 50 persen, sama besar dibandingkan persentase pegawai yang memiliki pendidikan S2. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM di Direktorat Neraca Pengeluaran berkualitas baik karena 100 persen pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki pendidikan di atas Diploma IV/Strata I dan 50% pegawai memiliki pendidikan S2.

1.5. Potensi dan Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan salah satu jajaran Eselon II yang berada di BPS RI dan berkedudukan di bawah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Sebagai pelopor data Neraca Pengeluaran yang terpercaya, Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki beberapa potensi dan permasalahan.

1. Potensi

Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia. Uraian berikut menjabarkan potensi Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai bagian dari BPS untuk menyediakan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas.

Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyelenggarakan kegiatan statistik pada tingkat nasional maupun regional. Secara kelembagaan Direktorat Neraca Pengeluaran bersama-sama dengan Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi dan Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten/Kota berusaha untuk menyajikan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran yang terpercaya untuk semua demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga telah melakukan implementasi *System of National Account (SNA) 2008* yang merupakan kerangka kerja nasional dalam menjelaskan neraca ekonomi makro secara komprehensif, konsisten, serta terintegrasi dalam konsep definisi dan klasifikasi yang mengacu pada aturan neraca yang secara internasional disepakati. Hal ini

menjelaskan bahwa data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008.

Meningkatnya koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dalam penyusunan SAB (*sectoral account and balance sheet*) merupakan pondasi awal partisipasi aktif kementerian/lembaga dalam pengembangan Sistem Perstatistikan Nasional.

2. Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik itu permasalahan internal maupun eksternal, sehingga kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai pelopor data Statistik Neraca Pengeluaran yang tepercaya untuk semua dapat terus meningkat. Kendati data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008, tetapi masih terdapat beberapa kendala antara lain karena keterbatasan konsep dan implementasi SNA 2008 di Indonesia dan ketebatasan data yang tersedia.

Terkait dengan ketersediaan data, saat ini Direktorat Neraca Pengeluaran masih memiliki banyak survei khusus guna memenuhi kebutuhan data dalam rangka menghasilkan berbagai produk yang terkait dengan Neraca Pengeluaran. *Subject matter* BPS masih belum dapat memenuhi data yang dibutuhkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran. Banyaknya jenis survei dengan metodologi yang berbeda menjadi tantangan besar bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk memberikan pemahaman yang benar kepada petugas survei di daerah. Adanya pandemi COVID-19 yang masih terjadi pada tahun 2021 juga menambah tantangan pengumpulan data terkait dengan survei yang membutuhkan wawancara secara langsung.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga memiliki sistem dan infrastruktur teknologi Informasi yang belum seluruhnya sesuai untuk mendukung operasional kerja di Direktorat Neraca Pengeluaran. Selain itu, keterbatasan jumlah dan pengetahuan SDM sangat berpengaruh terhadap kualitas data Direktorat Neraca Pengeluaran, terutama dalam mengimplementasikan SNA 2008 dalam Neraca Nasional. Kelemahan pada aspek SDM Direktorat Neraca

Pengeluaran terutama disebabkan karena belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM yang didasarkan pada pemetaan kompetensi, serta sistem perencanaan karier, analisis jabatan, sistem mutasi, dan standar kompetensi yang belum sepenuhnya dapat diterapkan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen SDM.

1.6. Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran terdiri dari empat bab.

- Bab I. **Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang; maksud dan tujuan; tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia; potensi dan permasalahan; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II **Perencanaan Kinerja**, menjelaskan rencana strategis BPS yang diimplementasikan di Direktorat Neraca Pengeluaran 2020-2024 dan perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2021.
- Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja Tahun 2021; perkembangan capaian kinerja Tahun 2020-2024; capaian kinerja Tahun 2021 terhadap target renstra 2020-2024; prestasi yang dicapai Tahun 2021; kegiatan prioritas Tahun 2021; upaya efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran; dan Realisasi Anggaran Tahun 2021.
- Bab IV. **Penutup**, menjelaskan tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Implementasi Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024 di Direktorat Neraca Pengeluaran

Perencanaan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024. Dalam penyusunan Rencana Kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran juga merujuk pada Renstra BPS Tahun 2020-2024 tersebut. Renstra BPS merupakan dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Dalam Renstra BPS tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun. Visi dan misi BPS diimplementasikan menjadi visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu **“Penyedia Data Neraca Pengeluaran yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju”**. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi.

Misi dari Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun tujuan. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah tersedianya data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap pengguna produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran terus berupaya secara berkesinambungan untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, analisis, diseminasi data dan informasi

statistik neraca nasional/wilayah, serta pengembangan statistik dengan menetapkan sasaran strategis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sasaran, Indikator Tujuan, dan Target Neraca Pengeluaran 2020 - 2024

No	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	Persentase Publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100
		Persentase release data neraca pengeluaran yang tepat waktu	100	100	100	100	100
		Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran (persen)	5	4	3	3	3
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	90,0	92,0	93,0	94,0	95,0
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	83,0	91,0	91,0	91,0	91,0
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	85,0	92,0	93,0	94,0	95,0

No	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Persentase permintaan data PDB/PDRB menurut pengeluaran yang disetujui (%)	95	95	95	95	95
		Jumlah Internalisasi konsep neraca nasional kepada subject matter	1	2	2	2	2
		Jumlah FGD dan/atau capacity building dalam rangka knowledge sharing	1	2	2	2	2
		Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	16	16	16	16	16
		Jumlah aktifitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	20	20	20	20	20
		Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	100	100	100
2.	Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-	100	100	100	100
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari direktorat neraca pengeluaran	-	34	57	71	100
		Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	-	2	3	4	5

2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2021

Pada awal Tahun 2021 ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun dan target ini sudah mencakup kegiatan untuk mendukung program prioritas nasional.

Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian kinerja disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 ini akan digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian target jangka menengah. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir Tahun, yaitu dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir Tahun terhadap target. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu 2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran 3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN 4. Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen Persen Persen Persen	100 4 100 100
2.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	34

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pada waktu pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama Tahun 2021. Akuntabilitas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran disajikan dalam Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021.

Laporan Kinerja ini juga menyajikan upaya efisiensi, akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk tentang prestasi, kegiatan prioritas dan upaya efisiensi yang telah dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka mewujudkan capaian kinerja selama Tahun 2021.

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021

Tujuan utama yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2021 adalah menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan serta meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai 2 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas;
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran;

Hasil capaian kinerja tujuan/sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca
Pengeluaran Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan pemanfaatan data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		2. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		3. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	4	1,08	120
		4. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	Persen	92,0	99,6	108,2
		5. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	Persen	91,0	100,5	110,4
		6. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	Persen	92,0	93,2	101,3
		7. Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Aktivitas	12	12	100

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		8. Jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktivitas	19	19	100
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
		2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	43	43	100
		3. Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	Aktivitas	2	2	100
Rata-rata						103,63

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Berikut diuraikan masing-masing sasaran strategis beserta indikator-indikatornya:

Sasaran strategis pertama (1):

Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas.

Secara rata-rata capaian kinerja direktorat neraca pengeluaran adalah sebesar 103,63 persen. Ini artinya sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyediakan data yang berkualitas telah melebihi target yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran pertama adalah persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu, persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu,

diskrepani statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran, persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga (%), persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha, persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha, jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada *website*, dan jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA. Kinerja untuk semua indikator tersebut telah mencapai 100 persen.

Indikator lain yang digunakan untuk mengukur sasaran pertama adalah diskrepani statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran atas dasar harga konstan yang capaian kinerjanya melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu 1,08 persen. Diskrepani statistik antara PDB dan PDRB yang semakin kecil menunjukkan adanya perbaikan kualitas data, yaitu berupa konsistensi dan koherensi yang semakin baik antara pusat dan daerah. Konsistensi dalam hal penerapan metode penyusunan PDB/PDRB dan koherensi dalam hal keterbandingan PDRB antar daerah. Hal ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran yang semakin baik.

Setiap tahunnya, Direktorat Neraca Pengeluaran mengadakan kegiatan Konsultasi Serentak demi menjaga kualitas data. Walaupun pada tahun 2021 dilaksanakan secara online, namun kegiatan ini berlangsung dengan baik.



Gambar 2. Konsultasi Serentak PDB/PDRB Tahun 2021

Keberhasilan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai sasaran pertama didukung oleh persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga, persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha, dan persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha rata-rata sesuai target yang ditentukan, Hal ini sangat membanggakan karena disaat situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021, dengan adanya protokol ketat terkait teknis pencacahan, *response rate survey* tetap menunjukkan realisasi yang sangat memuaskan, Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan sumber data (*responden engagement*) baik yang berasal dari rumah tangga, perusahaan maupun lembaga/instansi dan lain-lain terhadap data yang diperlukan Direktorat Neraca Pengeluaran sudah semakin baik.

Pada tahun 2021, survei dengan pendekatan rumah tangga di Direktorat Neraca Pengeluaran terdiri dari Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR), Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan (SKKRT) serta dengan capaian kinerja rata-rata 99,56 persen. Survei dengan pendekatan usaha terdiri dari Survei Khusus Perusahaan Swasta (SKPS) Non

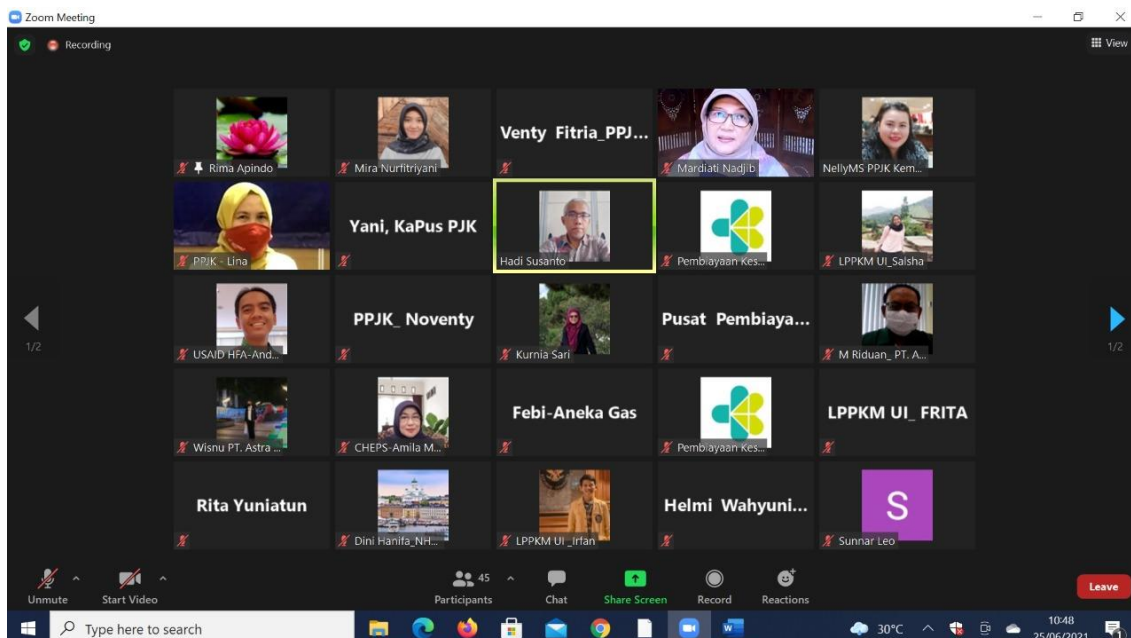
Finansial, pengumpulan data perusahaan BUMN, dan Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI), Survei Penyusunan Disagregasi PMTB institusi perusahaan dan Survei Matriks Arus Komoditas (SMAK) dengan capaian kinerja rata-rata 100,49 persen. Selanjutnya survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha terdiri dari Survei Khusus Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (SKLNP), Survei Khusus Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga Triwulanan (SKLNPT), Updating Direktori Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga, Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP), dan Survei Penyusunan PMTB dengan capaian kinerja rata-rata 97,16 persen.

Sasaran strategis kedua (2) adalah :

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran

Meskipun dalam situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021, sasaran strategis kedua dapat terealisasi dengan melakukan pembinaan secara daring. Indikator yang digunakan untuk mencapai sasaran kedua adalah persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran, serta jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* statistik. Ketiga indikator tersebut mencapai 100 persen.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, media dan sarana yang digunakan untuk berkomunikasi pun semakin maju. Dalam berkoordinasi dengan K/L/D/I, Direktorat Neraca Pengeluaran meminimalisir pertemuan tatap muka dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut, sehingga pertemuan-pertemuan banyak yang diselenggarakan secara online.



Gambar 3. Pembinaan Terkait *National Health Accounts* Korporasi Swasta

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2017-2021

Perkembangan capaian kinerja dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2017 - 2021 secara keseluruhan menunjukkan angka lebih dari seratus persen. Kondisi ini menjelaskan bahwa kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sudah optimal dan melebihi target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2017 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar 105,68 persen. Lalu pada 2018 - 2020 persentase capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami penurunan. Dan pada tahun 2021 capaiannya sebesar 103,63 persen.

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2017 - 2021 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2017 - 2021 (Persen)

Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2017 - 2021 didukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon (termasuk *zoom meeting*), email PDRB_e, *whatsapp group*, *kaizala group*), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dari hal tersebut di atas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Renstra 2021

Capaian kinerja tahun 2021 terhadap target awal Renstra 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2021

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Meningkatkan pemanfaatan data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	2. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	3. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	4	1,08	100
	4. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	Persen	92,0	99,6	108,2
	5. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	Persen	91,0	100,5	110,4
	6. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	Persen	92,0	93,2	101,3
	7. Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Aktivitas	16	16	100
	8. Jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktivitas	20	20	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca	Persen	34	34	100

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pengeluaran				
	3. Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	Aktivitas	2	2	100
Rata-rata					103,63

Berdasarkan tabel di atas, realisasi sasaran kinerja Tahun 2021 dibandingkan dengan target Renstra 2021 menunjukkan bahwa kedua sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai dengan rata-rata 103,63 persen. Artinya, sasaran tersebut melebihi target yang sudah ditetapkan, yaitu pada diskrepansi statistik PDB/PDRB sebesar 1,08 persen melebihi target renstra yang sebesar 5 persen. Dengan demikian, kinerja yang sudah dilaksanakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2021 sudah dilaksanakan dengan hasil yang optimal.

3.4 Prestasi yang Dicapai Tahun 2021

Pada Tahun 2021 selain sukses melakukan pekerjaan rutin (rilis estimasi angka PDB, pembinaan statistik, dsb), Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki berbagai prestasi, yaitu: (1) Konsultasi Serentak (Konser) penyusunan PDRB/PDB triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran 34 provinsi yang dilakukan secara online; (2) Pelatihan Instruktur nasional dan instruktur daerah survei di direktorat neraca pengeluaran yang tersebar 34 provinsi secara online (3) publikasi hasil disagregasi PMTB secara nasional (4) publikasi *Sectoral Accounts and Balancesheets* (SAB) Indonesia tahun 2015-2019 di website BPS.

Dalam proses penyusunan SAB, Badan Pusat Statistik telah berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga (K/L) terkait seperti Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan untuk menghasilkan data SAB yang sesuai dengan kaidah yang manual yang belaku. Tim SAB telah berhasil melakukan rilis data tahunan dari

tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan triwulan 1 tahun 2015 sampai dengan triwulan 4 tahun 2019 yang telah di upload di website BPS.

No.	Title	Update	Note
1	Total Economy – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	31 Jan 2022	Basic Statistics
2	Financial Corporation – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	24 Dec 2021	Basic Statistics
3	Non-Financial Corporation – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	24 Dec 2021	Basic Statistics
4	Non-Profit Institution of serving Households – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	24 Dec 2021	Basic Statistics
5	Rest of The World – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	24 Dec 2021	Basic Statistics
6	Government – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	24 Dec 2021	Basic Statistics
7	Households – Sectoral Accounts and Balance Sheets (trillions rupiah), 2016 – 2019	24 Dec 2021	Basic Statistics

Gambar 5. Tampilan Rilis Angka SAB Indonesia

Pada tanggal 9 april 2021, Direktorat Neraca Pengeluaran bertempat di Gedung 1 Lantai 10 Badan Pusat Statistik serta disiarkan secara online menggunakan media Webinar Zoom Meeting melakukan kegiatan launching dalam rangka merilis hasil penghitungan Disagregasi PMTB 2010-2018 dengan penyajian yang lebih rinci dibandingkan yang selama ini dirilis dalam PDB (6 jenis barang modal) menjadi 24 jenis barang modal, 3 sektor institusi, dan 17 lapangan usaha



Gambar 6. Launching Data Disagregasi PMTB 2010-2018

3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2021

Pada Tahun 2021 ada beberapa kegiatan prioritas yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran:

1. Penyusunan komponen PDB/PDRB pengeluaran triwulanan dan Tahunan (komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor-impor.
2. Rilis neraca menurut institusi (neraca rumah tangga, neraca institusi nirlaba/LNPRT, neraca pemerintah, neraca korporasi non finansial, dan neraca korporasi finansial) pada *Sectoral Accounts of Balancesheets* (SAB) Indonesia 2015 - 2019.
3. Penyelenggaraan Konsultasi Serentak (Konser) PDB/PDRB Triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran dan PDB/ PDRB menurut lapangan usaha secara online yang diikuti oleh Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan Kepala Seksi Neraca Konsumsi serta Kepala Seksi Neraca Produksi BPS Provinsi Seluruh Indonesia.
4. *Launching* hasil penghitungan Disagregasi PMTB 2010-2018

3.6 Upaya Efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran

Upaya yang sudah dilakukan pada Direktorat Neraca Pengeluaran untuk efisiensi pada semua kegiatan tahun 2021 adalah melakukan pengintegrasian pelaksanaan pelatihan survei khusus di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran. Upaya yang sedang direncanakan selanjutnya adalah upaya efisiensi untuk mengintegrasikan kegiatan beberapa survei khusus di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran dengan survei-survei rutin di *subject matter*, sehingga kelak Direktorat Neraca Pengeluaran tidak perlu mengadakan survei khusus karena kebutuhan data neraca sudah dapat diakomodir oleh *subject matter* di BPS RI.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga berupaya melakukan efisiensi anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Efisiensi anggaran yang dilakukan oleh

Direktorat Neraca Pengeluaran antara lain meniadakan kegiatan *Fullboard meeting*, penggunaan biaya perjalanan di bawah Standar Biaya Masukan (SBM) dan efisiensi rapat. Berdasarkan Daftar Isian Pengisian Anggaran (DIPA), realisasi penyerapan penggunaan anggaran oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2021 mencapai 92,31 persen.

3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pelaksanaan program, tujuan dan berbagai sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2021 untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik/PPIS) DIPA Tahun 2021 yaitu melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran (2898) dengan nilai pagu sebesar Rp 1.622.149.000,-. Realisasi anggaran yang terserap pada Tahun 2021 sebesar Rp 1.497.455.991,- atau sebesar 92,31 persen dan tergolong baik. Tingginya penyerapan anggaran ini disebabkan perencanaan kegiatan yang sudah mempertimbangkan dampak Pandemi COVID-19, sehingga aktivitas Direktorat Neraca Pengeluaran berjalan lebih optimal. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
054.01.06. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)			
2898. Penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran	1.622.149.000	1.497.455.991	92,31
2898.007. Publikasi/ Laporan Neraca Pengeluaran	8.590.000	3.974.840	46,27

Perbandingan capaian kinerja Program PPIS melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran dengan realisasi penyerapan anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Besaran capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran sebesar 103,63 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 92,31 persen.

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2021

Program	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
054.01.06. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) 2898. Penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran	103,63	92,31

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran di tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran yang meliputi 1 (satu) program, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Untuk mempermudah perbaikan kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun satu tujuan dengan tiga sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis tersebut juga merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra BPS 2020-2024. Tujuan yang akan dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2021 adalah tersedianya data dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menetapkan tiga sasaran strategis, yaitu: tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas; meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (responden *engagement*); dan meningkatnya hubungan dengan pengguna data.

Realisasi kinerja sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran sudah melebihi target, dengan demikian capaian kinerja Tahun 2021 sudah tercapai dengan optimal. Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis adalah sebesar 103,63 persen. Selain itu pada Tahun 2021 tingkat penyerapan anggaran juga menunjukkan adanya penghematan pada realisasi anggaran yaitu hanya sebesar 92,36 persen selama Tahun 2021.

Dengan demikian, secara keseluruhan pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dikatakan berhasil. Tingkat

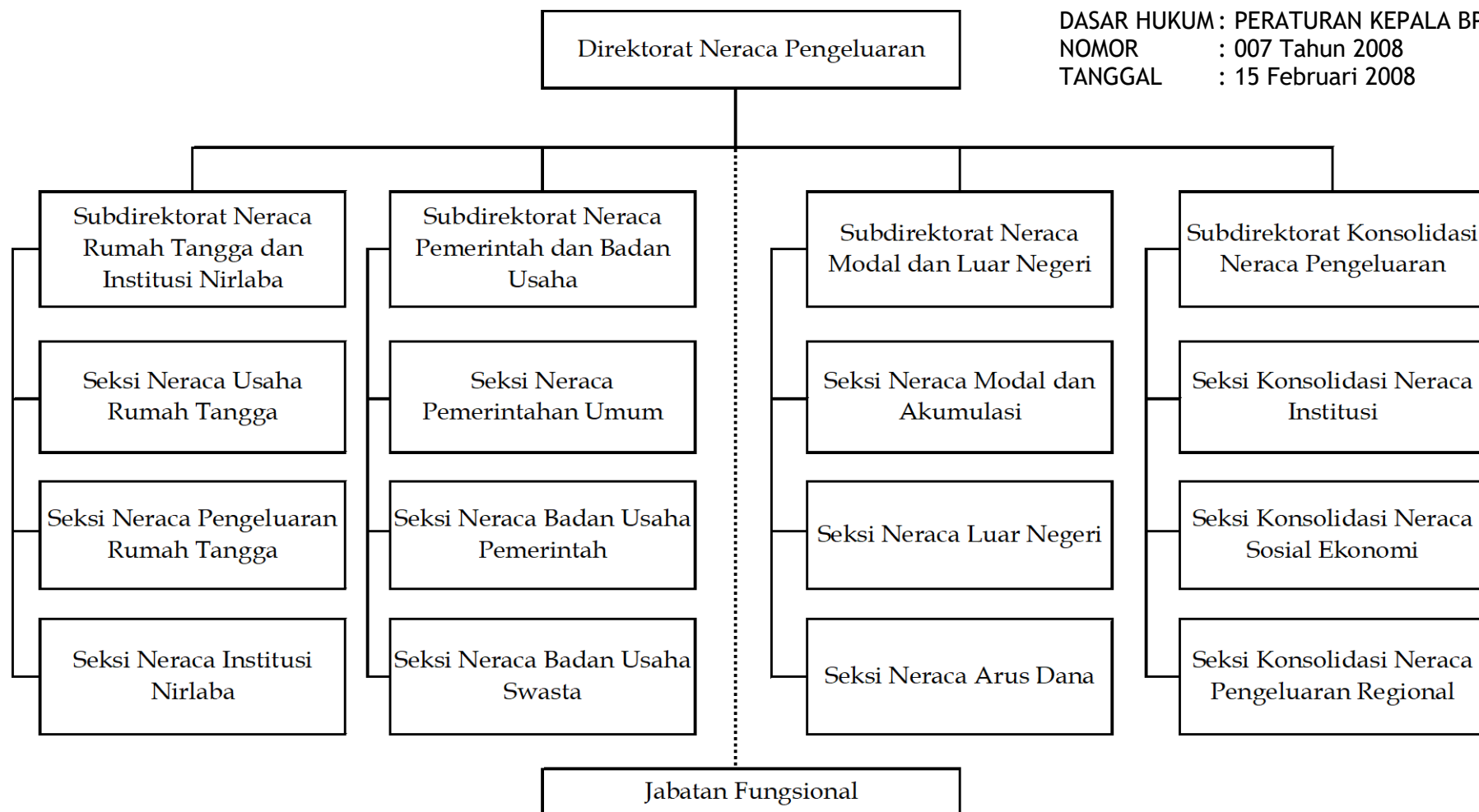
pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa meskipun tahun 2021 dalam kondisi pandemi COVID-19 dengan segala keterbatasan aktivitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran.

4.2 Tindak Lanjut

Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyediakan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap pengguna produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran bagi masyarakat diharapkan semakin hari semakin meningkat. Kesembilan indikator yang digunakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan semuanya memenuhi target, bahkan rata-rata melebihi 100 persen. Untuk Tahun selanjutnya perlu direncanakan dengan baik tentang *outcome* terhadap sasaran dan output yang telah dilakukan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN



LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN Tahun 2020 - 2024

Instansi : Direktorat Neraca Pengeluaran

Visi : Penyedia Data Statistik Neraca Pengeluaran Yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

1. Tujuan : Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (<i>specify needs</i>). 2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik, dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempublikasikan data, buku/laporan dengan tepat waktu b. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN c. Mempublikasikan data melalui tabel dinamis pada web 3. Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum 4. Meningkatkan akurasi data PDB/PDRB 5. Melakukan internalisasi dan FGD untuk knowledge sharing konsep neraca pengeluaran 	Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berorientasi kepada pengguna	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran	Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I yang terkait dengan data neraca pengeluaran Melakukan technical assistance pada K/L/D/I dalam pengumpulan statistic sektoral 	Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik sektoral oleh K/L/D/I	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

**LAMPIRAN 3. RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
TAHUN 2021**

Tujuan : Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatkan pemanfaatan data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	2. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
	3. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	4	
	4. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	Persen	92,0	Anggaran : Rp.1.622.149.000
	5. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	Persen	91,0	
	6. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	Persen	92,0	
	7. Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Aktivitas	16	

	8. Jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktivitas	20	
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	
	2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	43	
	3. Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	Aktivitas	2	

LAMPIRAN 4. PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100
		Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	4
		Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
		Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100
2.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	34

LAMPIRAN 5. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2020

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Meningkatkan pemanfaatan data neraca pengeluaran yang berkualitas	9. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	10. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	11. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	4	1,08	100
	12. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	Persen	92,0	99,6	108,2
	13. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	Persen	91,0	100,5	110,4
	14. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	Persen	92,0	93,2	101,3

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2021	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	15. Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Aktivitas	16	12	75
	16. Jumlah aktivitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktivitas	20	19	95
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	4. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	5. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	43	43	100
	6. Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik	Aktivitas	2	2	100
Rata-rata					103,63

LAMPIRAN 6. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2021

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤D1	D3	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Direktorat Neraca Pengeluaran	0	0	0	1	0	1
2.	Subdit Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	0	0	9	6	0	15
3.	Subdit Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	0	0	6	9	0	15
4.	Subdit Neraca Modal dan Luar Negeri	0	0	10	8	0	18
5.	Subdit Konsolidasi Neraca Pengeluaran	0	0	6	9	0	15
Total		0	0	31	31	0	62

LAMPIRAN 7. KEGIATAN PRIORITAS DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2020

No.	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Penyusunan komponen PDB/PDRB pengeluaran triwulanan dan Tahunan (komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor-impor												
2.	Penyusunan neraca menurut institusi (neraca rumah tangga, neraca institusi nirlaba/LNPRT, neraca pemerintah, neraca korporasi non finansial, dan neraca korporasi finansial)												
3.	Penyelenggaraan Konsultasi Serentak (Konser) PDB/PDRB triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran Tahun 2021												
4.	<i>Launching</i> hasil penghitungan Disagregasi PMTB 2010-2018												

LAMPIRAN 8. DAFTAR PUBLIKASI YANG MEMILIKI ISSN/ISBN

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
(1)	(2)	(3)
1.	Publikasi Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Tahun 2018-2020	Tahunan
2.	Publikasi Neraca Rumah Tangga Tahun 2018-2020	Tahunan
3.	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2015-2020:2	Tahunan
4.	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2015-2020	Tahunan
5.	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2016-2020	Tahunan
6.	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2018-2020:2	Tahunan
7.	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2016-2020	Tahunan
8.	PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2016-2020	Tahunan

LAMPIRAN 9. MAILING LIST PUBLIKASI/LAPORAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2021

No	Judul Publikasi/Laporan	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1	Publikasi Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2018-2020	5	4	-	1	-	10
2	Publikasi Neraca LNPRT Indonesia Tahun 2018-2020	13	1	0	1	0	15
3	Report Indepth Study NTA 2020	10	-	-	-	-	10
4	Laporan Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan 2020	10	-	-	-	-	10
5	Laporan Survei Khusus LNPRT Triwulanan 2020	10	-	-	-	-	10
6	Laporan Updating Direktori LNPRT 2020	10	-	-	-	-	10
7	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2015-2020	41	4	-	-	5	50
8	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2015-2020:2	41	4	-	-	5	50
9	Laporan Survei Khusus	44	-	-	-	-	44

No	Judul Publikasi/Laporan	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
	Perusahaan Swasta Non-Finansial (SKPS) Tahun 2020						
10	Laporan Survei Khusus Struktur Input Pemerintah Tahun 2020	5	-	-	-	-	5
11	Laporan Penyusunan Neraca Institusi/Sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Non Finansial Tahun 2020	4	3	-	-	-	7
12	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2018-2020:2	76	24	4	5	1	110
13	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2016 - 2020	76	24	4	5	1	110
14	Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	35		-	-	-	35
15	Laporan Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia	10	-	-	-	-	10
16	Laporan <i>Full Sequence of Account (FSA)/Sectoral Account and Balance Sheet (SAB)</i> Indonesia	10	-	-	-	-	10

Catatan :

- Satu instansi dapat menerima lebih dari satu publikasi Direktorat Neraca Pengeluaran tergantung dari unit kerja yang membutuhkan
- * Instansi Dalam Negeri pada Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia hanya untuk Presiden, Wakil Presiden, dan Kantor Staf Presiden.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA